

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim yang kaya akan potensi kelautan dan perikanan serta luas pesisir yang begitu melimpah, hingga sampai saat ini masyarakat pesisir mengandalkan sumber daya laut sebagai suatu hal yang menjadi pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Indonesia juga memiliki jumlah pulau sebesar 17.508 dengan panjang garis pantai 81.000 kilo meter. Hal tersebut mempengaruhi pendapatan masyarakat pesisir dalam meningkatkan ekonomi. Indonesia dikatakan sebagai Negara Maritim yang kaya akan potensi sumberdaya kelautan dan mampu memberi sudut pandang yang kuat bagi negara dan bangsa serta dapat dikelola oleh masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi (Iswari, 2019).

Masyarakat pesisir merupakan kelompok masyarakat yang hidup di daerah pemukiman pesisir yang setiap hari memanfaatkan hasil laut. Menurut pendapat Fatmasari (2016), masyarakat yang hidup di daerah pantai merupakan masyarakat yang bekerja sebagai nelayan, pembudidaya ikan, pedagang ikan, dan juga sebagian bekerja sebagai petani. Mereka hidup bersama-sama mendiami wilayah pesisir tersebut untuk membentuk kehidupan mereka, serta mempunyai keunikan kebudayaan yang khas terkait dengan ketergantungannya pada pemanfaatan sumber daya pesisir. Sedangkan menurut Sabarisman (2017), masyarakat yang hidup di daerah pemukiman pesisir laut termasuk kelompok masyarakat yang masih terbelakang serta sebagian masyarakat pesisir tidak memiliki kemampuan untuk memanfaatkan potensi laut.

Salah satu program yang mampu mengatasi masalah yang dialami oleh masyarakat pesisir untuk membangkitkan kebutuhan ekonomi mereka adalah dengan dilaksanakannya program kegiatan pemberdayaan. Menurut Soeprodjo *et al.* (2020), kegiatan pemberdayaan di Indonesia sudah menjadi bagian program nasional dari pemerintah dan swasta. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses yang mampu membuat atau mengubah pola hidup baik secara sosial maupun ekonomi. Dilakukannya sebuah pemberdayaan akan mempengaruhi tingkat perubahan masyarakat baik pola pikir, tingkat ekonomi dan lain sebagainya. Pentingnya suatu pemberdayaan bagi masyarakat menurut Abidin

(2017), adalah untuk memperkokoh kekuasaan serta keberdayaan kelompok-kelompok masyarakat yang lemah, termasuk kelompok individu yang mengalami kemiskinan.

Kelurahan Dompok merupakan daerah pesisir yang berada di Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau dengan luas wilayah ± 4.280 Ha. Pulau Dompok dikelilingi laut yang luas serta hutan mangrove yang memiliki nilai ekonomi dan memiliki potensi-potensi yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat mata pencaharian. Menurut Winoto (2006), masyarakat pesisir Kelurahan Dompok Tanjungpinang ialah masyarakat yang berdiam di daerah pesisir dan memanfaatkan potensi laut sebagai dasar untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ia juga mengatakan bahwa masyarakat pesisir Kelurahan Dompok Kota Tanjungpinang mayoritas bekerja sebagai nelayan, dan tergolong keluarga miskin. Menurut penelitian Usmaniya (2014), masyarakat pesisir Kelurahan Dompok mayoritas bekerja sebagai nelayan dan memiliki tingkat pendapatan perekonomiannya yang masih rendah.

Hal tersebut terjadi karena masih banyak masyarakat pesisir yang belum optimal memanfaatkan hasil laut sebagai pemenuhan ekonomi, dan tingkat pendidikan yang masih rendah, juga faktor cuaca yang tidak menentu sehingga menyebabkan nelayan tidak bisa melaut dan memperoleh pendapatan serta keterbatasan dalam permodalan menjadi kendala bagi mereka untuk memanfaatkan peluang dan potensi yang ada di lingkungannya. Pemerintah berupaya mengatasi permasalahan tersebut melalui program dengan memberikan bantuan alat tangkap kepada nelayan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil tangkapan nelayan dan pemberian bantuan BPJS ketenagakerjaan kepada nelayan di Kelurahan Dompok. Dengan hal tersebut peneliti mempunyai keingintahuan untuk melakukan penelitian tentang Dampak Program Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pesisir di Kelurahan Dompok Kota Tanjungpinang.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut yang menjadi rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Apa saja program pemberdayaan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir di Kelurahan Dompok Kota Tanjungpinang?
2. Bagaimana dampak program pemberdayaan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir di Kelurahan Dompok Kota Tanjungpinang ?

1.3. Tujuan

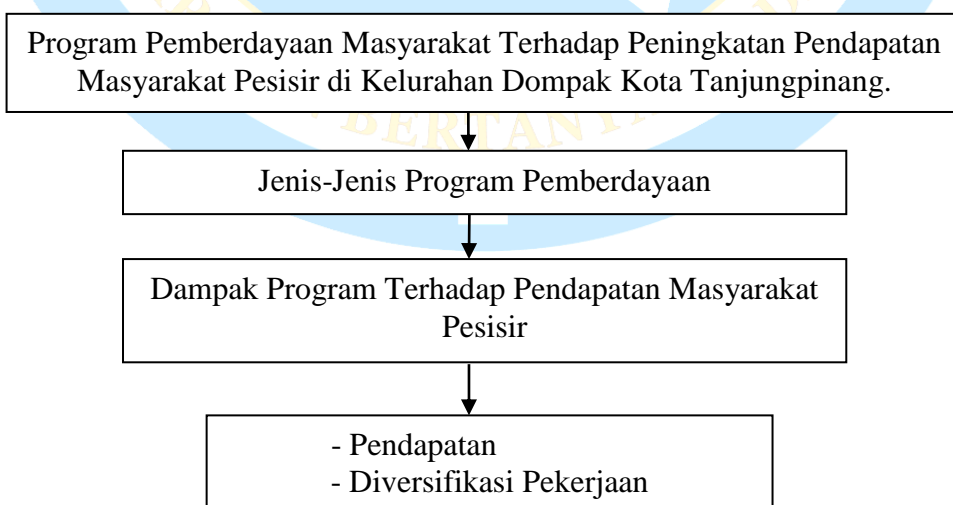
Tujuan dilakukan suatu penelitian adalah untuk :

1. Mengidentifikasi program pemberdayaan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir di Kelurahan Dompok Kota Tanjungpinang
2. Mengetahui dampak program pemberdayaan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir di Kelurahan Dompok Kota Tanjungpinang.

1.4. Manfaat

Manfaat penelitian adalah :

1. Mahasiswa, akan menjadi landasan dan acuan bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat pesisir.
2. Masyarakat, mampu memberikan pemahaman dan menambah wawasan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
3. Pemerintah, diharapkan bisa menjadi sebuah acuan pertimbangan serta solusi dalam memecahkan masalah yang terjadi terhadap masyarakat.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian